

**Pengaruh Perkembangan Motor Custom Dan Aspek Legalitas Terhadap Minat Konsumen Pada Motor Modifikasi Di Kota Metro**

**Yudi Irawan<sup>1</sup>, Sri Retnaning Rahayu<sup>2</sup>, Kuncoro Budi Riyanto<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro Lampung

e-mail: [yudiirawan007o@gmail.com](mailto:yudiirawan007o@gmail.com), [kuncoro1906@gmail.com](mailto:kuncoro1906@gmail.com)

**Abstrak**

Pengaruh perkembangan motor custom saat ini begitu pesat dan merebak mulai dari kalangan muda sampai tua. Permasalahan utama pada motor custom diantaranya yaitu pada segi keselamatan dan legalitas dari motor custom tersebut. Kedua faktor itulah yang terkadang menjadi pertimbangan seseorang untuk memiliki atau membuat motor custom. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perkembangan motor custom dan legalitas motor custom terhadap minat konsumen motor modifikasi. Desain penelitian kuantitatif atau verifikatif. Metode yang digunakan dokumentasi. Objek penelitian perkembangan motor custom, legalitas motor custom dan minat konsumen. Kegiatan penelitian di Bengkel-bengkel motor modifikasi di Kota Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa kuisioner. Alat analisis menggunakan analisa deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara partial perkembangan motor custom dan legalitas berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen. Secara simultan juga menunjukkan bahwa perkembangan motor custom dan legalitas motor custom terhadap minat konsumen.

**Kata Kunci:** *Perkembangan Motor Custom, Aspek Legalitas, Minat Konsumen.*

**Abstract**

*The influence of the development of custom motorbikes is currently so rapid and spreading from young to old. The main problems with custom motorbikes include the safety and legality aspects of the custom motorbike. The purpose of this study to determine effect of the development of custom motorbikes and the legality on consumer interest in modified motorbikes. The research design is quantitative research or verification research. The method is documentation method. The object are development of custom motorbikes, legality and consumer interest. This research activity in modified motorcycle workshops in Metro City. The data collection technique used a questionnaire with a questionnaire. The analytical tool is descriptive analysis and multiple linear regression analysis with SPSS. Results showed that partially the development of custom motorbikes and legality had a significant effect on consumer interest. Simultaneously it also shows that the development of custom motorbikes and the legality of custom motorbikes on consumer interest.*

**Keywords:** *Development of Custom Motorcycles, Legality, Consumer Interests*

## **I. PENDAHULUAN**

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas maupun keterampilan yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Ekonomi kreatif sebenarnya adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan yang berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdayasaing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Menurut Howkins (2011), kreatifitas muncul apabila seseorang berkata, mengerjakan, dan membuat sesuatu yang baru, baik dalam pengertian menciptakan sesuatu dari yang tadinya tidak ada maupun jarang orang lihat meberikansentuhan karakter baru pada suatu hal. Salah satu bentuk ekonomi kreatif yang berkembang saat ini adalah usaha modifikasi motor custom.

Sebelum merambah ke Indonesia, kreasi custom atau biasa disebut juga custom culture sudah ada sejak 1950 an di Amerika. Custom culture pada dasarnya adalah merupakan aliran untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut, dan fesyen orang-orang yang mengendarai dan membangun mobil ataupun motor yang telah dimodifikasi. Perkembangan modifikasi otomotif di Indonesia akhir-akhir ini telah berkembang sangat pesat dan semakin beragam, khususnya pada sepeda motor. Modifikasi itu sendiri bertujuan untuk mendapatkan tampilan sepeda motor yang sesuai dengan keinginan agar tampilan sepeda motor tidak sama dengan tampilan sepeda motor keluaranpabrik pada umumnya. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan cara merubah tampilan, spesifikasi, dan menambah komponen sebagaimana dengan fungsinya. Di kalangan para penggemar modifikasi istilah yang sering dipakai ialah “kustom”, kata kustom sendiri adalah kata yang disadur dari kata custom yang memiliki arti menyesuaikan keinginan, karakter ataupun fungsi tertentu. Dengan semakin banyaknya peminat sepeda motor custom di Indonesia maka akan semakin banyak pula berdiri bengkel-bengkel sepeda motor custom untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginan para penggemar budaya custom (*custom culture*) tersebut.

Pengaruh perkembangan motor custom saat ini begitu pesat sepeda motor custom saat ini merebakkemana-mana dari kalangan anak muda maupun tua, dari keposok bengkel-bengkel dikampung pun sudah mulai dilirik. Mulai banyak penggiathobi motor custom yang mengkreasi motornya baik sesuai selera individual maupun referensi dari majalah terbitan luar yang cukup sulit didapat.

Motor custom mulai marak ketika Presiden Indonesia Joko Widodo membangun motor custom bergaya chopper. Presiden Jokowi memang dikenal suka mengoleksi barang barang yang bersifat jiwa muda dan nyentrik, termasuk mengoleksi motor custom. Awal kisah presiden Jokowi menyukai motor Chopper adalah ketika ia mengundang para pemuda pemuda kreatif Indonesia di acara peringatan Sumpah Pemuda yang dilaksanakan di Istana Presiden, Bogor. Disanabeliau turut mengundang Elders Garage, salah satu bengkel modifikasi custom dari Jakarta. Elders Garage adalah salah satu bengkel motor custom ternama di Indonesia yang berdiri pada tahun 2011.

Banyak builder lokal yang karyanya diakui go Internasional dan dilihat secara bisnis bukankah rumah modifikasi menampung dan membuka lapangan pekerjaan orang lain. Masih banyak rumah modifikasi diindonesia mulai dari yang besar, profesional maupun yang baru buka. Dan masih buka di garage rumahnya sendiri itu cikal bakal aset yang dilindungi. Menyangkut modifikasi motor ada pasal modifikasi terhadap kendaraan roda dua tersebut terdapat pada UU No.9 thn,2002 pasal 105 ayat 3 . Setiap kendaranbermotor yang masuk ke Indonesia atau yang dirakitditanah air secara legal dan bagi kendaranbermotor yang telah dimodifikasi wajib dilakukan uji tipe terlebih dahulu UU No.9 th.2002 pasal 50 ayat 01. Modifikasi kendaraan bermotor sebagai mana dimaksud pada pasal 50 ayat 01, dapat berupa modifikasi dimensi, mesin dan kemampuan daya angkut UU No.9 th.2002 pasal 50 ayat 01

dipertegas. Menurut tafsiran saya modifikasi tersebut ada 3 hal yang paling penting yaitu modifikasi dimensi, daya mesin dan daya angkut.

Menurut Menteri Perindustrian (Menperin) sepeda motor custom itu harus dilengkapi dengan sejumlah perangkat utama yang mendukung keselamatan pengendaranya dan yang paling penting adalah bisa berjalan dengan baik. Basik motor custom pun tidak tercodong dengan CC besar dengan basik motor apa pun semua tentunya bisa, karena konsumen mempunyai selera tentunya akan berbeda. Modifikasi tentunya banyak pilihan dan banyak jenis dari motor custom sendiri ada beberapa macam motor custom yaitu *Japstayle*, *Bratsyle*, *Bober*, *Streetcup*, *Tracker*, *Srambler*, *Choppercup*, *Caferacer*, *Bratcafe*, dan *Chopper*. Artinya industri motor custom adalah hand made selama komponen yang digunakan adalah komponen-komponen yang memenuhi safety (keselamatan) dan juga kendaran antara itu dilengkapi dengan fitur-fiturkemanan, antara lain lampu sein, kaca spion, lampu utama, indikator dan tentunya sepeda motor custom bisa layak jalan. Masih banyak konsumen atau penghobi maupun komunitas motor custom di Kota Metro yang bimbang dengan membangun motor customnya karena tidak ada legalitas terhadap kendaran itu sendiri.

Motor custom sifatnya tailor made (membuat sendiri) semua dibangun dengan keamanan menggunakan suku cadang yang SNI. Terkait dengan adanya legalitas banyak masyarakat khususnya komunitas atau penghobi motor custom di Kota Metro bertanya-tanya tentang aspek legalitas motor custom. Seharusnya pemerintah melakukan uji tipe terlebih dahulu kendaraan tersebut yang tertera pada UU No.9 th.2002 pasal 50 ayat 1 dengan adanya pengujian tipe kendaraan bermotorbulider, komunitas ataupun penghobi motor custom tidak resah akan berkendara di jalan seperti pengendara pada umumnya.

Salah satu tantangan terbesar dalam bisnis di era ini adalah menciptakan dan mempertahankan pelanggan yang puas dan loyal. Tidak ada perusahaan yang mampu bertahan dalam jangka panjang tanpa ada pelanggan yang puas. Maka dari itu, perusahaan harus bekerja keras untuk dapat memuaskan pelanggan sehingga dapat memenangkan persaingan yang ada serta membawa dampak yang positif terhadap kemajuan perusahaan.

Persaingan yang ketat antara pemain bisnis saat ini, menjadikan setiap penjual memiliki strategi khusus untuk dapat meningkatkan daya tawar. (Febriyanto: 2017). Dalam kegiatan penjualan pada perusahaan harus ditangani dengan baik, karena penjualan adalah kegiatan yang paling utama untuk memperoleh laba. (Suwarto : 2021). Jika pelayanan yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan harapan atau hasil yang dirasakan oleh pelanggan, maka pelanggan akan merasa puas dan meningkatkan minat beli.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan motor *custom* dan aspek legalitas terhadap minat konsumen pada motor modifikasi di Kota Metro. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen bengkel motor modifikasi dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden dengan teknik *accidentalsampling*. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bengkel motor modifikasi di Kota Metro. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan software SPSS Ver. 24

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengujian Model Analisis

##### a. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	1,434	10,598		,135	,893
	Perkembangan motor costum	,452	,142	,348	3,187	,002
	Aspek Legalitas	,526	,130	,441	4,043	,000

a. Dependent Variable: Minat Konsumen

Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = ,434 + 0.452X_1 + 0.526X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diperoleh nilai konstanta yang positif bernilai 1,434 yang menunjukkan bahwa jika nilai dari variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  sama dengan 0 maka nilai  $Y$  adalah 1,434 satuan. Koefisien regresi variabel perkembangan motor custom adalah 0,452 yang menunjukkan jika ada peningkatan variabel perkembangan motor custom ( $X_1$ ) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat konsumen sebesar 0,452 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi variabel aspek legalitas adalah 0,526 yang menunjukkan jika ada peningkatan variabel aspek legalitas ( $X_2$ ) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat konsumen sebesar 0,526 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

##### b. Uji t

###### 1) Perkembangan motor custom ( $X_1$ ) terhadap Minat konsumen ( $Y$ )

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel perkembangan motor custom terhadap Minat konsumen dengan  $\beta$ : 0,452 dan nilai  $t_{hitung}$  3,187. Berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  signifikan atau dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti perkembangan motor custom ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen ( $Y$ ).

###### 2) Aspek legalitas ( $X_2$ ) terhadap Minat konsumen ( $Y$ )

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel Aspek legalitas terhadap Minat konsumen dengan  $\beta$ : 0,526 dan nilai  $t_{hitung}$  4,043. Berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  signifikan atau dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti aspek legalitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen ( $Y$ ).

##### c. Uji F

Tabel 2. Tabel Anova Uji F

Model		ANOVA <sup>a</sup>			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	1868,507	2	934,253	23,049	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2310,427	57	40,534		
	Total	4178,933	59			

a. Dependent Variable: Minat Konsumen

b. Predictors: (Constant), Aspek Legalitas, Perkembangan motor costum

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel perkembangan motor custom dan aspek legalitas terhadap minat konsumen dengan nilai  $F_{hitung} 23,049$ . Berdasarkan nilai  $F_{hitung} (23,049) > F_{tabel} (3,159)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti perkembangan motor custom ( $X_1$ ) dan Aspek legalitas( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Minat konsumen (Y).

**d. R<sup>2</sup> Determinasi**

Tabel 3. Tabel Hasil R<sup>2</sup> Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 <sup>a</sup>	,647	,428	6,367

a. Predictors: (Constant), Aspek Legalitas, Perkembangan motor costum

Angka koefisien determinasi (*R square*) 0,647. Hal ini mengandung arti bahwa 64,7% variasi dari variabel Y dijelaskan oleh variasi dari k( $X_1, X_2$ ). Sedangkan sisanya (100% - 64,7% = 35,3%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel-variabel yang diteliti.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Perkembangan motor custom terhadap Minat konsumen**

Koefisien regresi pengaruh perkembangan motor custom terhadap minat konsumen yang dihasilkan menyatakan bahwa adanya pengaruh perkembangan motor custom terhadap minat konsumen. Artinya jika ada perkembangan baru motor custom, maka minat konsumen juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan perkembangan motor custom memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen.

Perkembangan motor custom berpengaruh terhadap minat konsumen dimana perkembangan motor custom merupakan proses kreativitas mengubah tampilan keseluruhan motor menjadi sesuai dengan keinginan, karakter dan gaya hidup seseorang dengan rancangan yang dibuat unik dan berbeda dari bentuk pabrikan standar. Perkembangan motor costum akan menarik perhatian para peminat motor modifikasi karena adanya model baru yang dikeluarkan dan dianggap trendy oleh para peminatnya. Perkembangan tersebut menarik minat karena alasannya beragam, mulai dari motor tersebut berbeda dengan pasaran, tampil beda di jalan, lebih sesuai keinginan / kepribadian pemilik, mengikuti tren, bahkan sampai untuk menaikkan status sosial, popularitas, eksistensi, maupun gengsi pemilik motor tersebut. Perkembangan style motor custom pun bermacam-macam dari yang minimalis hingga modifikasi total (hanya menyisakan mesin dari pabrikan) sedangkan parts lainnya dibuat sendiri secara manual oleh bengkel custom

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Siregar, Safrindo Triawan (2019) dengan judul Analisis Tren Motor Kustom Jokowi dan Manfaat Bagi Usaha Modifikasi Motor Kustom (Study Pada Bengkel Ayub Kustom Medan) dengan hasil bahwa perkembangan motor custom berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen terhadap produk yang dibelinya. Tren motor kustom dinilai membawa dampak yang besar yang memiliki selera yang sama dengan mereka sehingga ada apresiasi terhadap hal tersebut.

**2. Pengaruh Aspek legalitas terhadap Minat konsumen**

Koefisien regresi hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh aspek legalitas terhadap minat konsumensi serta nilai yang dihasilkan bertanda positif yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif aspek legalitas terhadap minat konsumen. Dengan melihat signifikansi variabel

Aspek legalitas dapat disimpulkan bahwa aspek legalitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat konsumen. Artinya jika aspek legalitas baik, maka minat konsumennya juga akan meningkat.

Aspek legalitas berpengaruh terhadap minat konsumen dimana aspek legalitas adalah merupakan Suatu jaminan dasar bagi individu mengenai kepemilikan atas suatu barang secara hukum. Aspek legalitas memang sangat penting bagi pemilik sepeda motor mengingat motor tersebut akan digunakan di jalan raya yang tentu saja harus mematuhi hukum dan perundang-undangan di jalan raya sehingga aspek legalitas kendaraan bermotor menjadi salah satu pertimbangan untuk membeli sepeda motor dan dapat menarik minat konsumen dalam membeli sepeda motor modifikasi.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Yazid, Muchsin Muthohar (2012), dengan judul Pengaruh Sikap Patuh Hukum, Sikap terhadap Legalitas Pembelian, dan Kinerja Produk terhadap Minat untuk Membeli CD Bajakan Bermerek dengan hasil aspek legalitas berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan motor custom berpengaruh positif signifikan terhadap minat konsumen. Semakin berkembangnya kemajuan motor costum akan semakin menarik minat konsumen untuk memilikinya
2. Aspek legalitas pengaruh positif signifikan terhadap minat konsumen. Semakin terjaminnya aspek legalitas motor costum akan semakin menarik minat konsumen untuk membeli motor costum
3. Perkembangan motor custom dan Aspek legalitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus Hidayat, 2012, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Sepeda Motor Costum di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. Journal of Economics Vol. 2 No 1 tahun 2012. h. 79-84.

Akhmad, Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.

Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta. Bandung

Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Assauri. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers. Jakarta.

Febriyanto, F. (2017). Optimalisasi Pemasaran Melalui Pembentukan Kelompok Hasil Panen Budi Daya Karet Rajabasa Lama Labuhan Ratu Lampung Timur. Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 35-41.

Howkins. 2011. *The Creative Economy*. Terjemahan. Penguins Book. Inggris

Kotler and Amstrong. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Edisi Milenium. Bumi Aksara. Jakarta

Kotler and Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Milenium. Jakarta.

- Kotler, Philips. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13. Erlangga. Jakarta.
- Pratiwi. 2014. *Analisis Pengaruh Minat Pembelian Sepeda Motor Yamaha di Kota Pati*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. Journal of Economics Vol. 1 No. 1 tahun 2014. h. 123-125.
- Prathama. Haris. 2014. *Pengaruh Brand Image terhadap Minat Beli Konsumen Motor Scooter Vespa LX dan S yang di import dan dipasarkan PT. SaluyuVespario*. Bandung. Skripsi. Widyatama University Library. h. 57-59.
- Ritalia, R., & Suwanto, S. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Jasa Lembaga Kursus Dan Pelatihan Via Course Kota Metro. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 777-783.
- Siregar. SafrindoTriawan. 2019. *AnalisiTren Motor Kustom Jokowi dan Manfaat Bagi Usaha Modifikasi Motor Kustom (Study Pada Bengkel AyubKustom Medan)*. Medan: Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. Journal USU Vol. 1 No. 1 Tahun 2019. H. 2-3.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. PenerbitAlfabeta. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PenerbitAlfabeta. Jakarta.
- Suwanto, S., & Nasikah, D. (2021). Pengaruh Country Of Origin Dan Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Dan Minuman Import Di Kota Metro. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 2(2), 61-70.
- Tjiptono. 2008. *Strategi Pemasaran*. Edisi 3. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4301. Jakarta.
- Yazid. MuchsinMuthohar. 2012. *Pengaruh Sikap Patuh Hukum. Sikap terhadap Legalitas Pembelian. dan Kinerja Produk terhadap Minat untuk Membeli CD BajakanBermerek*. Journal Kajian Bisnis dan Manajemen Vol. 10 No. 2. Juni 2012, h. 199-124.